

STATISTIK DAERAH

Provinsi Sulawesi Tengah

2022



STATISTIK DAERAH

Provinsi Sulawesi Tengah

2022



STATISTIK DAERAH

PROVINSI SULAWESI TENGAH 2021

ISSN : 2354-7375
No. Publikasi : 72000.2222
Katalog : 1101002.72
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 29 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

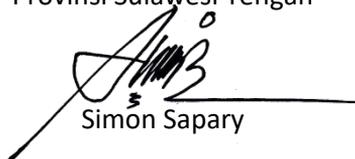
Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2022** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sulawesi Tengah yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sulawesi Tengah.

Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2022** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2022** ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sulawesi Tengah. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Palu, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Simon Sapary

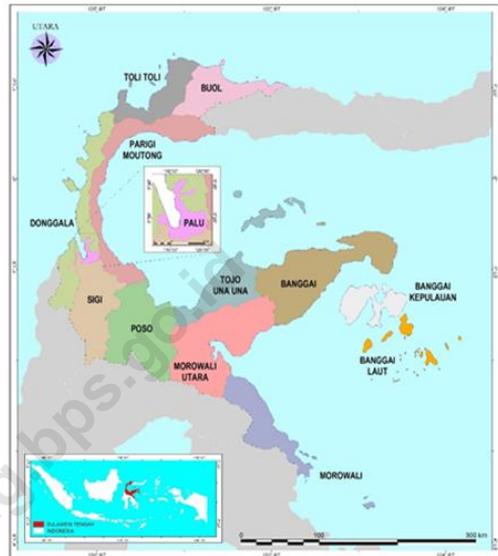
DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| 1. Geografi dan Iklim | 1 |
| 2. Pemerintahan | 2 |
| 3. Legislatif | 3 |
| 4. Penduduk | 4 |
| 5. Ketenagakerjaan | 5 |
| 6. Pendidikan | 6 |
| 7. Kesehatan | 7 |
| 8. Perumahan | 8 |
| 9. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan | 9 |
| 10. Pertanian | 10 |
| 11. Pertambangan dan Energi | 11 |
| 12. Industri Pengolahan | 12 |
| 13. Konstruksi | 13 |
| 14. Hotel dan Pariwisata | 14 |
| 15. Transportasi dan Komunikasi | 15 |
| 16. Perbankan dan Investasi | 16 |
| 17. Harga-Harga | 17 |
| 18. Pengeluaran Penduduk | 18 |
| 19. Perdagangan Luar Negeri | 19 |
| 20. Produk Domestik Regional Bruto | 20 |
| 21. Perbandingan Regional | 21 |

Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Sulawesi. Di bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Makassar. Letak geografis Sulawesi Tengah pada posisi 20 22' Lintang Utara dan 30 48' Lintang Selatan, serta 119° 22' – 124° 22' Bujur Timur.

Luas wilayah Sulawesi Tengah yang berupa daratan sebesar 61.841,29 km². Wilayah kabupaten/kota terluas yaitu Kabupaten Morowali Utara sebesar 10.004,28 km² (16,18%) dan wilayah terkecil yaitu Kabupaten Banggai Laut yaitu 725,67 km² (1,17%).

Berdasarkan pantauan stasiun meteorologi Mutiara Sis Aljufri Palu, sepanjang tahun 2021 Kota Palu/Provinsi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan curah hujan. Hal ini mengakibatkan banyaknya wilayah yang terdampak banjir jika dibandingkan tahun 2019. Begitu juga jika dilihat rata-rata suhu udara di tahun 2020 yang sedikit lebih dingin dibandingkan tahun sebelumnya.



Statistik Geografi dan Iklim Sulawesi Tengah

| Uraian | 2020 | 2021 |
|--------------------------|-------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Luas (km ²) | 61841 | 61841 |
| Kecepatan Angin* (m/det) | 1.85 | 3.8 |
| Kelembaban Udara* (%) | 80 | 81.2 |
| Suhu Udara* (°C) | 27.6 | 27.2 |
| Penyinaran Matahari* (%) | 65 | 59 |
| Curah Hujan* (mm) | 953.9 | 1000.8 |

Catatan:*) Kota Palu

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

2 Pemerintahan

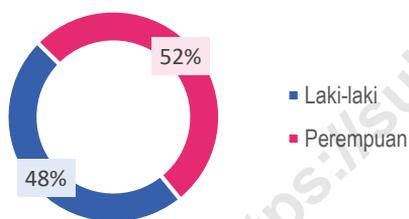
Jumlah Wilayah Administrasi di Sulawesi Tengah

| Wilayah Administrasi | 2020 | 2021 |
|----------------------|------|------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kabupaten | 12 | 12 |
| Kota | 1 | 1 |
| Kecamatan | 175 | 175 |
| Desa* | 2020 | 2020 |

Catatan:*) Termasuk Kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Persentase ASN Pemerintah Daerah se-Sulawesi Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2021



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan, 2021



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Sampai tahun 2021, Provinsi Sulawesi Tengah membawahi 12 kabupaten dan 1 kota yang terdiri dari 175 kecamatan dan 2.020 desa yang di dalamnya termasuk kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi. Hal ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2020.

Adapun jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pemerintah daerah se-Sulawesi Tengah kondisi Desember 2021 sebanyak 61.541. Apabila ditinjau dari komposisi ASN se-Sulawesi Tengah secara gender, menunjukkan presentase perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

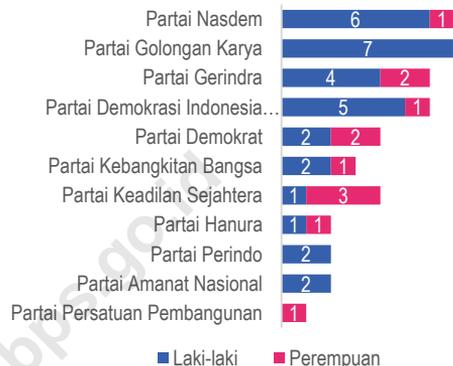
Keterwakilan kaum perempuan dalam kancah perpolitikan di Sulawesi Tengah menunjukkan angka yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasinya dalam kursi DPRD Provinsi Sulawesi Tengah. Dari 44 kursi yang tersedia, tercatat 12 kursi yang diisi oleh perempuan atau sebesar 27,27 persennya. Dari tingkat pendidikan, sebagian besar anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah berpendidikan S1, yaitu sebanyak 21 anggota.

Dari sisi politik, Sulawesi Tengah terlihat cukup demokratis. Hal ini terbukti dari hasil pemilihan anggota DPRD, dimana tidak satupun partai politik yang mendominasi parlemen (DPRD I). Nasdem dan Golkar merupakan partai dengan kursi terbanyak di parlemen yaitu sebanyak 7 kursi, disusul Partai Gerindra dan PDIP sebanyak 6 kursi. Partai Persatuan Pembangunan merupakan partai dengan kursi paling sedikit di parlemen yaitu 1 kursi.

Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah Sulawesi Tengah pada tahun 2021 mengelola pendapatan daerah sebesar Rp 4.146,97 Miliar yang masih didominasi oleh Dana Perimbangan sebesar Rp 2.997,49 Miliar, sementara sisanya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan lain-lain pendapatan yang sah.

Dari sisi belanja, realisasi belanja pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 sebesar Rp 4.297,16 Miliar yang terdiri dari Rp 2.446,78 Miliar belanja tidak langsung dan Rp1.850,38 Miliar belanja langsung.

Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan, 2021



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 2020-2021 (Miliar Rupiah)

| Anggaran | 2020 | 2021* |
|-------------------------------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) |
| PAD | 1041.47 | 1102.85 |
| Dana Perimbangan | 3184.42 | 2997.49 |
| Lain-lain Pendapatan yang Sah | 41.97 | 66.62 |
| Total | 4267,86 | 4146,97 |

Catatan: *) RAPBD

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 2019-2020 (Miliar Rupiah)

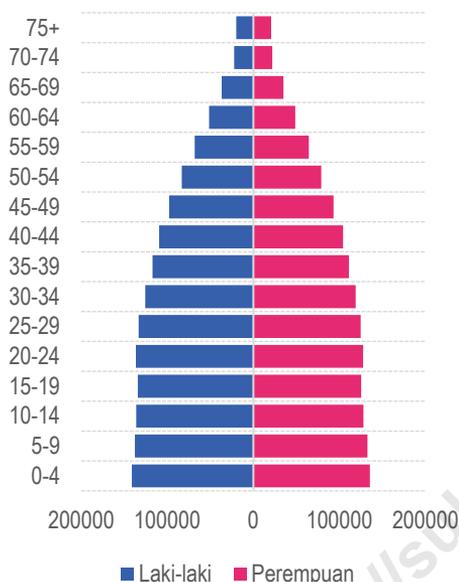
| Anggaran | 2020 | 2021* |
|------------------------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) |
| Belanja Tidak Langsung | 2703.63 | 2446.78 |
| Belanja Langsung | 1890.75 | 1850.38 |
| Total | 4594.38 | 4297.16 |

Catatan: *) RAPBD

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

4 Penduduk

Piramida Penduduk Sulawesi Tengah (jiwa), 2021



Sumber: Statistik Kependudukan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021

Indikator Kependudukan Sulawesi Tengah, 2021

| Uraian | 2020* | 2021** |
|--|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) |
| Jumlah Penduduk (ribu jiwa) | 2985.73 | 3021.88 |
| Pertumbuhan Penduduk (%) | 1.22 | 1.62 |
| Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) | 48 | 48 |
| Sex Ratio (%) | 105.77 | 105.49 |

Catatan:*) Hasil SP2020

Catatan:**) Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Sulawesi Tengah hasil proyeksi mencapai 3 juta jiwa. Dengan luas wilayah 61.841,29 km², maka setiap km² wilayah di Sulawesi Tengah rata-rata ditempati penduduk sebanyak 48 orang.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 105,49 yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Pada periode Agustus 2021, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Sulawesi Tengah tercatat sebesar 68,74 persen. Jumlah Angkatan Kerja menunjukkan peningkatan sebanyak 8,37 ribu orang dibandingkan periode Agustus 2020. TPT Sulawesi Tengah pada Agustus 2020 mengalami penurunan sebesar 0,02 persen poin. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja.

Lapangan usaha di Sulawesi Tengah yang banyak menyerap tenaga kerja masih didominasi oleh pertanian. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja pada lapangan usaha ini sebanyak 41,28 persen (629,38 ribu jiwa). Kondisi ini wajar, mengingat lapangan usaha pertanian ini sendiri menjadi penyokong perekonomian Sulawesi Tengah. Setidaknya 18,87 persen PDRB Sulawesi Tengah disumbang oleh lapangan usaha ini.

Statistik Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah, 2021

| Uraian | 2020 | 2021 |
|----------------------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) |
| Angkatan Kerja | 1575.73 | 1584.1 |
| Bekerja | 1516.35 | 1524.73 |
| Penganggur | 59.39 | 59.37 |
| Bukan Angkatan Kerja | 693.42 | 720.81 |
| TPAK (%) | 69.44 | 68.73 |
| TPT (%) | 3.77 | 3.75 |

Sumber: Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah Agustus 2020 – 2021

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2021 (ribu jiwa)



Sumber: Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah Agustus 2020 – 2021

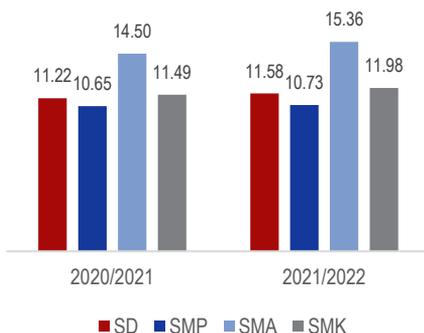
6 Pendidikan

Indikator Pendidikan Sulawesi Tengah, 2021

| Uraian | 2020 | 2021 |
|-----------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Harapan Lama Sekolah (Thn)* | 13.17 | 13.23 |
| Rata-rata Lama Sekolah (Thn)* | 8.83 | 8.89 |
| Angka Partisipasi Murni (APM) (%) | | |
| SD/MI | 93.24 | 93.33 |
| SMP/MTs | 74.42 | 74.99 |
| SMA/SMK/MA | 65.02 | 65.44 |
| Angka Partisipasi Kasar (APK) (%) | | |
| SD/MI | 103.95 | 103.68 |
| SMP/MTs | 91.98 | 93.17 |
| SMA/SMK/MA | 88.42 | 88.06 |

Sumber: *) Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2021
Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Sulawesi Tengah, 2019/2020 s.d. 2020/2021



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Indikator pendidikan di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2021, angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Sulawesi Tengah masing-masing telah mencapai 13,23 tahun dan 8,89 tahun. Kedua indikator ini merupakan komponen pembentuk Indeks Pembangunan Manusia untuk dimensi pendidikan. Jika dilihat dari Angka Partisipasi Murni, pada jenjang pendidikan dasar menunjukkan bahwa hampir seluruh anak pada kelompok umur jenjang pendidikan sekolah dasar dapat bersekolah tepat waktu. Sebaliknya APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA menunjukkan bahwa masih banyak anak pada kelompok umur jenjang pendidikannya yang belum dapat bersekolah tepat waktu.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting tercapainya mutu pendidikan yang baik, begitu pula dengan peranan guru. Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan kapasitas mengajar per satu guru. Secara umum, rasio murid terhadap guru di Sulawesi Tengah terbilang cukup baik. Pada tahun ajaran 2020/2021, kapasitas mengajar setiap guru sekitar 11-15 murid. Dengan bertambahnya beban mengajar setiap guru, perlu juga diimbangi dengan kualitas guru yang baik dan distribusi yang lebih merata di level yang lebih kecil untuk dapat mencetak generasi penerus bangsa yang lebih baik.

Berbagai upaya-upaya di bidang kesehatan terus dilakukan, salah satunya yaitu meningkatkan jumlah tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga kesehatan di Sulawesi Tengah yang selalu bertambah dari tahun ke tahun.

Tidak hanya itu, peningkatan fasilitas dan pelayanan kesehatan di Sulawesi Tengah juga tampak signifikan terjadi pada tahun 2021. Salah satunya dapat dilihat dari penolong kelahiran di Sulawesi Tengah yang dilakukan oleh dukun mengalami sedikit penurunan dari 1,56 persen di tahun 2018 menjadi 1,43 persen pada tahun 2021. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh tenaga medis mengalami kenaikan. Selain pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan meningkat, fasilitas kesehatan juga semakin mudah dijangkau oleh masyarakat.

Adapun kasus penyakit terbanyak yang terjadi di Sulawesi Tengah sepanjang 2021 yaitu penyakit Hipertensi Esensia, yaitu sebanyak 1009 kasus, Gastritis sebanyak 564 kasus, dan Influenza sebanyak 539 kasus.

Statistik Kesehatan Sulawesi Tengah, 2021

| Uraian (1) | 2020 (2) | 2021 (3) |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| Tenaga Kesehatan (orang) | | |
| Dokter | 1259 | 1615 |
| Dokter Umum | 698 | 463 |
| Dokter Spesialis | 392 | 978 |
| Dokter Gigi | 169 | 174 |
| Kebidanan | 4926 | 4257 |
| Keperawatan | 6254 | 5736 |
| Kefarmasian | 957 | 1067 |
| Ahli Gizi | 448 | 472 |
| Penolong Kelahiran (%) | | |
| Dokter | 30.81 | 30.04 |
| Bidan | 60.79 | 61.01 |
| Tenaga Medis lain | 6.72 | 1.48 |
| Dukun | 1.43 | 6.32 |
| Lainnya | - | 1.15 |
| Umur Harapan Hidup (UHH) | 68.69 | 68.83 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

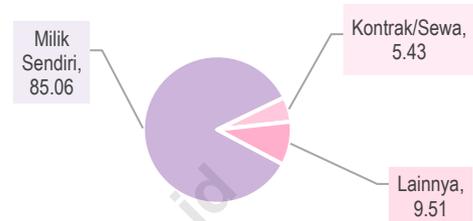
8 Perumahan

Statistik Perumahan Sulawesi Tengah, 2021

| Uraian (1) | 2020 (2) | 2021 (3) |
|---|-------------|-------------|
| Persentase Ruta Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal | | |
| < 20 m ² | 2.72 | 2.67 |
| 20-49 m ² | 38.38 | 38.76 |
| 50-99 m ² | 41.66 | 42.51 |
| 100-149 m ² | 12.17 | 10.64 |
| 150+ m ² | 5.07 | 5.42 |
| Persentase Ruta Menurut Sumber Penerangan | | |
| Listrik PLN | 92.79 | 94.04 |
| Listrik Non PLN | 4.22 | 4.01 |
| Bukan Listrik | 2.99 | 2.21 |
| Persentase Ruta Menurut Sumber Air Minum | | |
| Air Kemasan | 40.91 | 41.23 |
| Leding | 8.43 | 8.78 |
| Sumur Bor | 14.12 | 14.22 |
| Sumur Terlindung | 7.25 | 8.69 |
| Sumur Tak Terlindung | 3 | 1.25 |
| Mata Air Terlindung | 17.22 | 17.97 |
| Mata Air Tak Terlindung | 2.44 | 2.03 |
| Air Permukaan | 6.28 | 5.61 |
| Air Hujan | 0.32 | 0.22 |
| Lainnya | 0.05 | 0.01 |
| Persentase Ruta Menurut Bahan Bakar Utama Memasak | | |
| Listrik | 0.12 | 0.42 |
| Gas/LPG | 59.55 | 68.96 |
| Minyak Tanah | 5.5 | 5.49 |
| Arang/Briket | 0.98 | 0.92 |
| Kayu Bakar | 33.36 | 23.79 |
| Lainnya | 0.5 | 0.41 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Statistik Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Sulawesi Tengah, 2021 (%)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun berimbas pada masalah penyediaan lahan dan kepemilikan rumah. Pada tahun 2021, setidaknya sudah terdapat 85,06 persen rumah tangga yang telah memiliki tempat tinggal sendiri di Sulawesi Tengah.

Tidak berhenti pada masalah kepemilikan, masalah kelayakan dan ketersediaan fasilitas yang memadai juga harus diperhatikan. Pada tahun 2021, di Sulawesi Tengah masih terdapat rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan luas kurang dari 20 m² sebanyak 2,67 persen.

Sebagian besar fasilitas bangunan tempat tinggal rumah tangga di Sulawesi Tengah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa fasilitas perumahan, seperti peningkatan persentase rumah tangga pengguna listrik, air minum kemasan, dan berkurangnya persentase rumah tangga pengguna kayu bakar telah beralih ke Gas/LPG.

Pembangunan Manusia dan Kemiskinan

9

Kemajuan yang dicapai Sulawesi Tengah dalam pembangunan manusia terus meningkat setiap tahun. Angka IPM Sulawesi Tengah mengalami peningkatan dari 68,11 pada tahun 2017 menjadi 69,79 pada tahun 2021. Angka ini masuk kategori sedang. Bila dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia, pada tahun 2021 angka IPM Sulawesi Tengah berada pada peringkat 25.

Apabila dilihat per komponen, Umur Harapan Hidup (UHH) Sulawesi Tengah 2021 mencapai 68,83 tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,23 tahun, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) 8,89 tahun, dan pengeluaran perkapita disesuaikan Rp9,38 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah selama periode 2017 – 2021 memiliki kecenderungan mengalami penurunan. Dari sisi jumlah, penduduk miskin di Sulawesi Tengah periode September 2021 sebanyak 381,21 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Sulawesi Tengah, 2017 – 2021



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2021

Perkembangan Komponen Pembentuk IPM

| Komponen | 2020 | 2021 |
|---|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| Umur Harapan Hidup (Tahun) | 68.69 | 68.83 |
| Harapan Lama Sekolah (Tahun) | 13.17 | 13.23 |
| Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | 8.83 | 8.89 |
| Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (ribu rupiah) | 9335 | 9378 |

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2021

Penduduk Miskin Sulawesi Tengah (%)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Indikator Kemiskinan Sulawesi Tengah

| Komponen | 2020 | 2021 |
|------------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) | 483662 | 505608 |
| Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) | 2.78 | 2.24 |
| Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) | 0.87 | 0.62 |

Sumber: Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan di Sulawesi Tengah (September) 2020-2021

10 Pertanian

Populasi Ternak & Unggas di Sulawesi Tengah (ribu), 2021



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Statistik Tanaman Sayuran Sulawesi Tengah 2021

| Uraian | Luas Panen (ha) | Produksi (Ton) |
|--------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Bawang Merah | 810 | 43564 |
| Cabai Besar | 1049 | 63383 |
| Cabai Rawit | 3874 | 217574 |
| Kentang | 48 | 6560 |
| Kubis | 1780 | 367328 |
| Tomat | 1405 | 169515 |
| Bawang Putih | 67 | 2110 |
| Kangkung | 838 | 28454 |
| Petsai | 1227 | 147469 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Populasi ternak di Sulawesi Tengah tahun 2021 yang paling banyak dipelihara yaitu kambing dan sapi potong yang masing-masing sebanyak 588 ribu dan 434 ribu ekor. Kedua jenis ternak ini pula yang banyak dikonsumsi masyarakat. Adapun jumlah pemotongan sapi potong dan kambing di Sulawesi Tengah tahun 2021 masing-masing sebanyak 29,31 ribu ekor dan 138,24 ribu ekor. Sementara untuk unggas, ayam pedaging merupakan unggas yang paling banyak dipelihara, mencapai 7,98 juta ekor ayam.

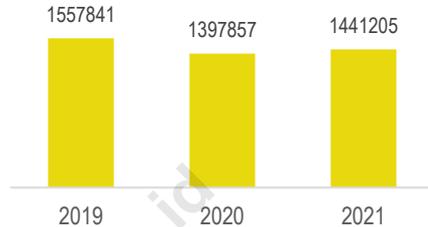
Selanjutnya, produksi tanaman sayuran di Sulawesi Tengah tahun 2021 didominasi oleh kubis dan cabai rawit yang masing-masing mencapai 367,33 ribu ton dan 217,57 ribu ton. Kedua komoditas ini pula yang memiliki luas panen terluas diantara tanaman sayuran lainnya di Sulawesi Tengah mengingat kedua komoditas ini yang memang hampir setiap hari dikonsumsi oleh masyarakat.

Produksi bahan tambang, khususnya nikel di Sulawesi Tengah sepanjang periode 2020-2021 menunjukkan perkembangan yang positif, terlihat dari peningkatan produksi dari sekitar 14,4 juta MT tahun 2020, meningkat di tahun 2021 menjadi 18,05 juta MT.

Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga dan industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Produksi listrik yang dibangkitkan PLN di Sulawesi Tengah yang sempat menurun di tahun 2020, dengan nilai produksi 1.397.857 MWH. Kemudian pada tahun 2021 terjadi kenaikan produksi listrik menjadi 1.441.205 MWH.

Sementara itu, jumlah air yang disalurkan PDAM selama tahun 2021 mencapai 20,44 juta m³ dengan nilai penjualan mencapai Rp45,60 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar 1,05 juta m³ dibandingkan tahun sebelumnya.

Produksi Listrik PLN Sulawesi Tengah (MWH)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Perusahaan Daerah Air Minum di Provinsi Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

| Uraian | 2019 | 2020 |
|--------------------------------------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pelanggan | 99115 | 10399 |
| Air disalurkan (000 m ³) | 19389.35 | 20436.17 |
| Nilai (juta rupiah) | 45569.44 | 47158.6 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Produksi Nikel dan Pasir Besi di Sulawesi Tengah (Metrik Ton)

| Uraian | 2020 | 2021 |
|------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Nikel | 14403726.52 | 18053471.65 |
| Pasir Besi | - | - |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

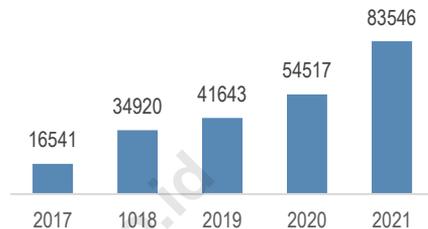
12 Industri Pengolahan

Statistik Industri Pengolahan Besar Sedang
Sulawesi Tengah, 2020

| Industri (1) | Banyaknya Perusahaan (2) | Tenaga Kerja (3) |
|---|--------------------------------|------------------------|
| Makanan/Food | 28 | 3566 |
| Minuman/Beverage | 3 | 126 |
| Pengolahan Tembakau/Tabacco Processing | – | – |
| Tekstil/Textiles | 2 | 29 |
| Pakaian Jadi/Wearing Apparels | – | – |
| Kayu dan barang- barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman | 12 | 409 |
| Percetakan, dan reproduksi media rekaman | 2 | 78 |
| Produksi dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi | – | – |
| Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | 2 | 118 |
| Barang Galian Bukan Logam | 11 | 519 |
| Logam Dasar | 4 | 18220 |
| Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 1 | 26 |
| Alat Angkut Lainnya | 1 | 110 |
| Furnitur | 2 | 249 |
| Pengolahan Lainnya | – | – |
| Jumlah | 68 | 23450 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

PDRB ADHB Industri Pengolahan, 2017 – 2021
(Miliar Rupiah)



Sumber: PDRB Provinsi Sulawesi Tengah Menurut
Lapangan Usaha 2017 – 2021

Jumlah perusahaan industri pengolahan kelompok besar sedang dengan jumlah tenaga kerja 20 orang ke atas di Sulawesi Tengah pada tahun 2021 sebanyak 68 perusahaan, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang sebanyak 60 perusahaan. Industri tersebut meliputi perusahaan makanan sebanyak 28 usaha, perusahaan kayu dan barang dari kayu 12 usaha, perusahaan barang galian bukan logam 11 usaha, dan perusahaan logam dasar sebanyak 4 usaha. Sementara industri yang lain berkisar antara 1 sampai 3 usaha. Ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang terserap, dari 60 perusahaan tersebut tercatat ada sebanyak 23.450 tenaga kerja.

Selama periode 2017 – 2021, nilai PDRB sektor Industri Pengolahan terus mengalami peningkatan dan merupakan penyumbang terbesar terhadap perekonomian Sulawesi Tengah.

Perkembangan jumlah usaha di sektor konstruksi di Sulawesi Tengah cenderung meningkat selama periode 2020 – 2021. Nilai konstruksi yang diselesaikan selama 2021 sebesar Rp37,98 triliun.

Indeks Kemahalan Konstruksi di Sulawesi Tengah pada tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 90,50 setelah pada tahun 2020 sebesar 90,74. Berbeda halnya yang terjadi pada tahun 2018, di mana pada tahun tersebut indeks kemahalan konstruksi Sulawesi Tengah sebesar 97,04.

Dilihat dari penyerapan tenaga kerja, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja pada sektor konstruksi pada tahun 2021 tercatat sebanyak 89.644 orang, di mana 83.633 orang di antaranya merupakan tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar, serta 2.737 orang merupakan tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan.

Statistik Konstruksi Sulawesi Tengah, 2020 – 2021

| Uraian | 2020 | 2021 |
|------------------------------|------|------|
| (1) | (2) | (3) |
| Jumlah Perusahaan Konstruksi | 3088 | 4008 |

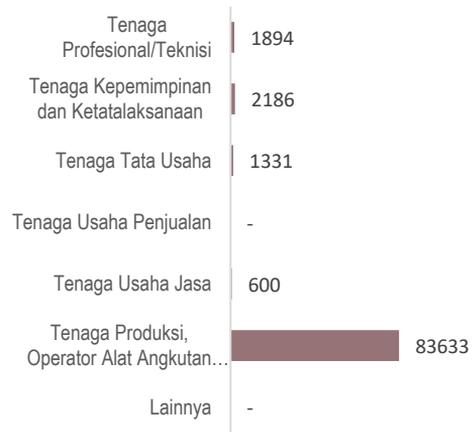
Sumber: Konstruksi Dalam Angka 2021

Indeks Kemahalan Konstruksi Sulawesi Tengah, 2018 – 2021



Sumber: Konstruksi Dalam Angka 2021

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sulawesi Tengah, 2021



Sumber: Konstruksi Dalam Angka 2021

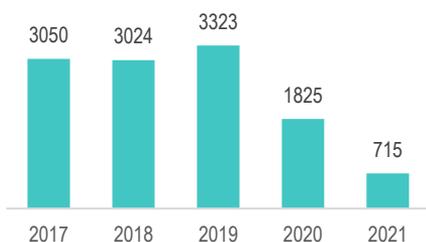
14 Hotel dan Pariwisata

Indikator Hotel dan Pariwisata

| Indikator | 2020 | 2021 |
|-----------------------------------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| Akomodasi (unit) | | |
| Hotel Berbintang | 11 | 13 |
| Hotel Non Berbintang | 659 | 648 |
| Total | 670 | 661 |
| Jumlah Kamar (unit) | | |
| Hotel Berbintang | 867 | 993 |
| Hotel Non Berbintang | 8644 | 7570 |
| Total | 9511 | 8563 |
| Jumlah Tempat Tidur (unit) | | |
| Hotel Berbintang | 1322 | 1428 |
| Hotel Non Berbintang | 11073 | 11001 |
| Total | 12395 | 12429 |
| Tingkat Hunian Kamar (%) | | |
| Hotel Berbintang | 36.6 | 41.09 |
| Hotel Non Berbintang | 9.89 | 13.68 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Jumlah Wisatawan di Provinsi Sulawesi Tengah
2017 – 2021 (ribu)



Sebagai salah satu daerah yang turut mengembangkan pariwisata di Indonesia, pada tahun 2021 terdapat 661 usaha akomodasi di Sulawesi Tengah dengan 8563 kamar dan 12.429 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 993 kamar atau 11,60 persen tersedia di hotel berbintang, sedangkan sekitar 7.570 kamar atau 88,40 persen terdapat pada hotel non berbintang. Selanjutnya, pada tahun 2021 tingkat hunian kamar hotel baik berbintang maupun non bintang mengalami peningkatan hingga mencapai 4,49 poin persen untuk hotel berbintang dan 3,79 poin persen untuk hotel non bintang. Meningkatnya tingkat hunian hotel berbintang maupun non bintang di tahun 2021 disebabkan aturan beraktivitas pasca vaksinasi.

Jika dibandingkan dengan dengan tahun 2020, jumlah wisatawan pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, jumlah wisatawan yang berkunjung berkisar 1,8 juta dibandingkan tahun 2021 sebanyak 715 ribu wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Tengah.

Pada tahun 2020 panjang jalan di Sulawesi Tengah masih sama dengan panjang jalan pada tahun 2019, yaitu sebesar 16,91 ribu km. Adapun panjang jalan tersebut apabila dirinci menurut status, yaitu: 2,37 ribu km merupakan jalan negara, 1,64 ribu km jalan provinsi, dan 12,89 ribu km jalan kabupaten/kota.

Selanjutnya, dampak dari wabah covid-19 masih menyebabkan turunnya mobilitas penduduk di Sulawesi Tengah, hal ini ditunjukkan oleh menurunnya jumlah penumpang pesawat udara di Sulawesi Tengah. Pada tahun 2021, jumlah penumpang keberangkatan pesawat udara sebanyak 315,58 ribu orang, sedangkan penumpang kedatangan sebanyak 304,40 ribu orang. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan jumlah penumpang di tahun 2020.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin hari semakin pesat. Namun, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet masih 49,85 persen. Hal ini dapat dikarenakan masih belum terjangkanya sinyal internet di seluruh wilayah Sulawesi Tengah.

Panjang Jalan dan Jumlah Penumpang Pesawat di Sulawesi Tengah, 2019 – 2020

| Indikator | 2019 | 2020 |
|---|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) |
| Panjang Jalan Menurut Kondisi (Km) | | |
| Baik | 2878.15 | 3025.76 |
| Sedang | 2677.88 | 2639.52 |
| Rusak | 3191.07 | 3077.97 |
| Rusak Berat | 4143.5 | 4147.34 |
| Panjang Jalan Menurut Permukaan Jalan (Km) | | |
| Aspal | 5590.34 | 5495.15 |
| Tidak diaspal | 7061.18 | 7000.24 |
| Lainnya | 239.08 | 395.24 |

| Indikator | 2020 | 2021 |
|---|--------|--------|
| Jumlah Penumpang Pesawat Udara (orang) | | |
| Datang | 317947 | 315580 |
| Berangkat | 314286 | 304397 |
| Transit | 18345 | 8926 |

Sumber: Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah 2021

Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke Atas Menurut Apakah Pernah Mengakses Internet di Sulawesi Tengah, 2021



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2021

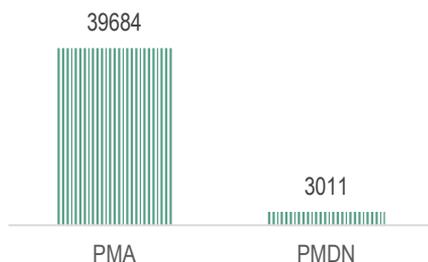
16 Perbankan dan Investasi

Statistik Perbankan Sulawesi Tengah, 2021

| Uraian | 2021 |
|--|---------------|
| (1) | (2) |
| Jumlah Kantor Bank Umum | 318 |
| Jumlah Kantor BPR | 36 |
| Realisasi Kredit perbankan Bank Pemerintah (Juta Rupiah) | 33 904 310,44 |
| Realisasi Kredit perbankan Bank Swasta (Juta Rupiah) | 4 475 323,47 |
| Posisi Tabungan perbankan Akhir Tahun (Juta Rupiah) | 16 850 369 |
| Posisi Dana Perbankan Akhir Tahun (Miliar Rupiah) | 32 247,42 |
| Giro (Miliar Rupiah) | 7 409,36 |
| Deposito (Miliar Rupiah) | 7 987,69 |
| Tabungan (Miliar Rupiah) | 16 850,37 |
| Posisi Kredit UMKM (Juta Rupiah) | 11 837,618 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Realisasi Investasi di Sulawesi Tengah, 2020
(Miliar Rp)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Jumlah kantor bank yang beroperasi di Sulawesi Tengah pada tahun 2021 sebanyak 318 yang terdiri dari kantor pusat (1), kantor cabang (48), kantor cabang pembantu (269), dan ATM (817). Selanjutnya, realisasi kredit perbankan mencapai 33,90 triliun rupiah. Adapun sebagian besar diantaranya merupakan penerima kredit bukan lapangan usaha.

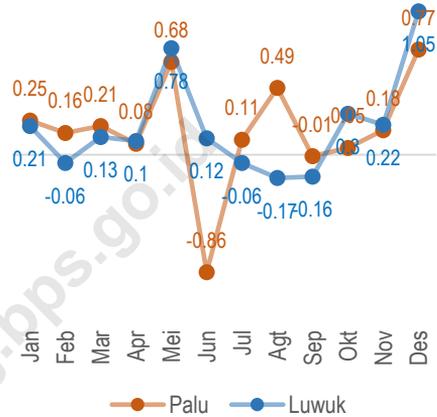
Apabila melihat realisasi investasi di Sulawesi Tengah, maka akan tampak bahwa investasi di Sulawesi Tengah ini masih didominasi oleh PMA yang mencapai 39,68 triliun rupiah, sedangkan PMDN hanya sebesar 3,01 triliun rupiah.

Realisasi PMA tersebut merupakan realisasi dari 428 proyek yang menyerap sebanyak 9.098 tenaga kerja Indonesia dan 1.208 tenaga asing. Investasi yang terbesar berada pada sektor industri logam dasar, barang logam, mesin, dan elektronik, yaitu sebesar 33,78 triliun rupiah. Sementara untuk nilai realisasi PMDN berasal dari 1.408 proyek yang menyerap 3.844 tenaga kerja Indonesia dan 2 tenaga kerja asing.

Selama tahun 2021, inflasi tertinggi Kota Palu mencapai 1,05 persen, sedangkan inflasi tertinggi Kota Luwuk sebesar 0,77 persen. Inflasi tertinggi di Kota Palu terjadi pada kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga, dan budaya. Sedangkan Inflasi tertinggi di Kota Luwuk terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi.

Sepanjang tahun 2021, angka inflasi Kota Palu dan Kota Luwuk yang tertinggi terjadi pada bulan Desember. Sebaliknya, angka deflasi terendah Kota Palu terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,17 dan deflasi terendah Kota Luwuk terjadi pada bulan Juni.

Pergerakan Inflasi Kota Palu dan Kota Luwuk, 2021



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Statistik Perbankan Sulawesi Tengah, 2021

| Uraian | Palu Luwuk | |
|---|------------|---------|
| | (1) | (2) (3) |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 2,56 | 2,65 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 0,11 | 1,61 |
| Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 2,46 | 2,05 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah | 2,54 | 2,24 |
| Kesehatan | 2,48 | 1,11 |
| Transportasi | 2,76 | 6,06 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,25 | 1,24 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 4,30 | 0,74 |
| Pendidikan | 0,80 | 0,25 |
| Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran | 0,64 | 1,21 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 3,74 | 1,87 |
| Umum | 2,14 | 2,48 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

18 Pengeluaran Penduduk

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Sulawesi Tengah, 2021

| Komoditas | Makanan | Bukan Makanan | |
|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| | Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) | Komoditas | Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Padi-Padian | 79 305 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 294 020 |
| Umbi-Umbian | 6 605 | | |
| Ikan/Udang/cumi/Kerang | 55 277 | Aneka barang dan jasa | 102 343 |
| Daging | 13 083 | | |
| Telur dan Susu | 25 443 | Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala | 27 861 |
| Sayur-Sayuran | 41 936 | | |
| Kacang-Kacangan | 8 444 | Barang tahan lama | 53 086 |
| Buah | 19 593 | | |
| Minyak dan Kelapa | 14 463 | Pajak, pungutan, dan asuransi | 45 704 |
| Bahan Minuman | 18 631 | | |
| Bumbu-Bumbuhan | 11 251 | Keperluan pesta dan upacara | 16 382 |
| Konsumsi Lainnya | 9 442 | | |
| Makanan dan Minuman Jadi | 125 564 | | |
| Rokok | 83 273 | | |
| Total | 512 309 | | 539 396 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Secara umum, tingkat kesejahteraan penduduk Sulawesi Tengah mengalami peningkatan. Kondisi ini didukung dengan meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai proksi pendapatan masyarakat.

Untuk kelompok makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Sulawesi Tengah pada tahun 2021 sebesar Rp. 512 309. Pengeluaran makanan ini paling tinggi ada pada komoditas makanan dan minuman jadi yang mencapai Rp. 125.564 dan rokok Rp. 83.273. Hal yang menjadi perhatian di sini adalah besarnya pengeluaran penduduk untuk mengkonsumsi rokok yang justru tidak mengandung kalori.

Berikutnya, pengeluaran penduduk per kapita untuk komoditas non makanan sebulan mencapai Rp. 539.396, dimana pengeluaran tertinggi untuk komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga yang mencapai Rp. 294.020.

Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari, 2021

| Konsumsi | 2020 | 2021 |
|----------------------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kalori (kilo kalori) | 2 039,84 | 2 008,55 |
| Protein (gram) | 57,28 | 56,30 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Pada tahun 2021 neraca perdagangan Sulawesi Tengah kembali mencapai surplus US\$ 4.986,17 juta. Nilai ekspor Sulawesi Tengah pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020, dari US\$ 7.480,65 juta menjadi US\$ 12.139,52 juta. Ekspor ini didominasi oleh komoditas besi dan baja serta bahan bakar. Adapun negara tujuan ekspor paling utama yaitu Tiongkok, kemudian diikuti Taiwan.

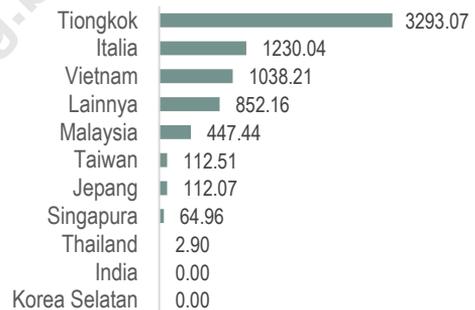
Berbeda halnya dengan ekspor, nilai impor Sulawesi Tengah 2021 justru mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 nilai impor sebesar US\$ 2.384,94 juta dan meningkat pada tahun 2021 menjadi US\$ 7.153,35 juta. Berdasarkan negara asal, impor tertinggi berasal dari Tiongkok/China dengan nilai US\$ 5.116,07 juta atau sekitar 46,04 persen dari total impor.

Statistik Perdagangan di Sulawesi, 2021

| Uraian | 2020 | 2021 |
|---------------------------------|----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Ekspor (Juta US \$) | 7 480,65 | 12 139,52 |
| Impor (juta US \$) | 2 384,94 | 7 153,35 |
| Neraca Perdagangan (juta US \$) | 5 095,71 | 4 986,17 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Nilai Impor Sulawesi Tengah Menurut Negara Tujuan 2021 (Juta US \$)



Nilai Ekspor Sulawesi Tengah Menurut Negara Tujuan 2021 (Juta US \$)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

20 Produk Domestik Regional Bruto

**Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah
2017 – 2021 (%)**



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Perkembangan PDRB Sulawesi Tengah

| Uraian (1) | 2020 (2) | 2021 (3) |
|--|-------------|-------------|
| PDRB ADHB (Triliun Rp) | 197,441 | 246,987 |
| PDRB ADHK (Triliun Rp) | 134,153 | 149,850 |
| PDRB/Kapita (Ribu Rp) | 66.31 | 81.73 |
| Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%) | | |
| Pertanian | 21.76 | 18.87 |
| Pertambangan | 13.4 | 14.14 |
| Industri Pengolahan | 27.61 | 33.83 |
| Konstruksi | 10.14 | 9.59 |
| Perdagangan | 7.04 | 6.38 |
| Lainnya | 20.05 | 17.19 |
| Distribusi PDRB Menurut Penggunaan (%) | | |
| Konsumsi RT | 39,32 | 33,03 |
| Konsumsi LNPRT | 1,68 | 1,41 |
| Konsumsi Pemerintah | 10,17 | 8,68 |
| PMTB | 34,06 | 48,56 |
| Perubahan Inventori | 0,53 | 0,55 |
| Net Ekspor Barang dan Jasa | 14,24 | 7,77 |

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Sepanjang periode 2017 – 2021, Sulawesi Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2018 hingga mencapai dua digit, yaitu 20,56 persen, yang membawa Sulawesi Tengah menjadi provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia.

Pada tahun berikutnya, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah mengalami perlambatan menjadi 8,83 persen. Meskipun demikian, angka pertumbuhan ini menjadi angka pertumbuhan ekonomi tertinggi dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Kemudian pada tahun 2021, perekonomian Sulawesi Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 11,7 persen.

PDRB atas dasar berlaku pada tahun 2021 mencapai Rp246,99 triliun. Apabila dilihat distribusi menurut lapangan usaha, tampak bahwa perekonomian Sulawesi Tengah ini masih ditopang oleh lapangan usaha Industri Pengolahan. Lapangan usaha ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

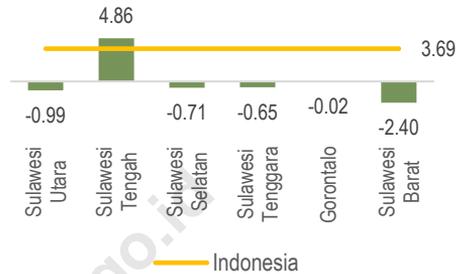
Sementara itu, dilihat menurut penggunaan, PDRB Sulawesi Tengah ini didominasi oleh komponen ekspor, konsumsi rumah tangga, dan PMTB.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Sulawesi tahun 2021 dicapai oleh Provinsi Sulawesi Tengah. Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan perekonomian terbesar di Pulau Sulawesi. Nilai PDRB ADHK Provinsi Sulawesi Selatan bahkan hampir setengah dari total PDRB Pulau Sulawesi.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 menempati posisi pertama di Pulau Sulawesi, yaitu sebesar 11,70 persen. Dari sisi peranan, Sulawesi Tengah menempati posisi kedua setelah Sulawesi Selatan yaitu sebesar 21,14 persen.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi semua provinsi di Pulau Sulawesi sepanjang tahun 2021 berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional, selain Sulawesi Barat, yaitu sebesar -2,42 persen. Adapun total PDRB seluruh provinsi di Pulau Sulawesi ini memiliki share sebesar 6,66 persen dari total PDRB 34 Provinsi di mana kontribusi terbesar masih berada di Pulau Jawa yang mencapai 58,75 persen.

Pertumbuhan Ekonomi antar Provinsi di Pulau Sulawesi Tahun 2021



Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2017 – 2021

Perbandingan PDRB antar Provinsi di Pulau Sulawesi 2020 – 2021

| Uraian | 2020 | 2021 |
|------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| PDRB ADHB (Milyar Rp) | | |
| Sulawesi Utara | 132230 | 142600 |
| Sulawesi Tengah | 197441 | 246987 |
| Sulawesi Selatan | 504059 | 545230 |
| Sulawesi Tenggara | 130178 | 139058 |
| Gorontalo | 41730 | 43896 |
| Sulawesi Barat | 46428 | 50341 |
| PDRB ADHK (Milyar Rp) | | |
| Sulawesi Utara | 88126 | 91791 |
| Sulawesi Tengah | 134153 | 149850 |
| Sulawesi Selatan | 328155 | 343403 |
| Sulawesi Tenggara | 93447 | 97277 |
| Gorontalo | 28425 | 29110 |
| Sulawesi Barat | 32055 | 32875 |

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2017 – 2021

Lampiran Tabel



**Tabel 1 Rata-rata Suhu Udara, Curah Hujan
dan Kelembaban Udara di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2021**

| Bulan | Suhu Udara Rata-rata (°C) | Curah Hujan (mm) | Kelembaban Udara (%) |
|--------------|--------------------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Januari | 27,4 | 16,2 | 76,8 |
| Februari | 27,3 | 45,7 | 79,9 |
| Maret | 27,2 | 131,5 | 80,1 |
| April | 27,2 | 83,5 | 81,4 |
| Mei | 27,9 | 36,8 | 80,4 |
| Juni | 27,2 | 76,1 | 80,7 |
| Juli | 26,7 | 126,6 | 83,7 |
| Agustus | 26,7 | 122,8 | 84,4 |
| September | 26,7 | 94,5 | 83,7 |
| Oktober | 27,5 | 153,9 | 81,7 |
| Nopember | 27,3 | 57,4 | 81,1 |
| Desember | 27,0 | 55,8 | 80,5 |

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Tabel 2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021

| Nama Fraksi | Anggota | | Jumlah |
|---|-----------|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Nasdem | 6 | 2 | 8 |
| 02. Golongan Karya | 9 | - | 9 |
| 03. Gerindra | 4 | 2 | 6 |
| 04. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan | 5 | 1 | 6 |
| 05. Demokrat | 2 | 2 | 4 |
| 06. Partai Kebangkitan Bangsa | 2 | 1 | 3 |
| 07. Partai Keadilan Sejahtera | 1 | 3 | 4 |
| 08. Amanat Rakyat | 3 | 1 | 3 |
| Jumlah | 32 | 12 | 44 |

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Tabel 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021

| Pendidikan Terakhir | Jumlah (Jiwa) | Persentase |
|-----------------------------------|----------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Sampai dengan SD | 41 | 0,34 |
| SLTP/Sederajat | 75 | 0,63 |
| SMA/Sederajat | 2 072 | 17,38 |
| Diploma I,II/Akta I,II | 43 | 0,36 |
| Diploma III/Akta III/Sarjana Muda | 753 | 6,31 |
| Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D | 8 941 | 74,98 |
| Jumlah | 11 925 | 100,00 |

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Tabel 4 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2021

| Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (tahun) | Harapan Lama Sekolah (tahun) | Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | Pengeluaran perkapita disesuaikan | IPM |
|------------------------|----------------------------|------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (6) | (7) |
| 01 Banggai Kepulauan | 66,59 | 13,07 | 8,44 | 7.453 | 65,61 |
| 02 Banggai | 70,88 | 13,25 | 8,53 | 9.603 | 70,60 |
| 03 Morowali | 69,23 | 13,35 | 9,34 | 11.028 | 72,29 |
| 04 Poso | 71,19 | 13,71 | 9,50 | 8.850 | 71,45 |
| 05 Donggala | 67,50 | 12,51 | 7,98 | 8.002 | 65,72 |
| 06 Tolitoli | 66,18 | 12,89 | 8,76 | 7.947 | 66,30 |
| 07 Buol | 69,05 | 13,10 | 9,08 | 7.974 | 68,25 |
| 08 Parigi Moutong | 64,35 | 12,48 | 7,74 | 9.675 | 65,82 |
| 09 Tojo Una-Una | 65,90 | 12,29 | 8,40 | 7.621 | 64,74 |
| 10 Sigi | 70,09 | 12,88 | 8,82 | 8.171 | 68,49 |
| 11 Banggai Laut | 65,67 | 12,96 | 8,63 | 7.707 | 65,65 |
| 12 Morowali Utara | 69,71 | 12,25 | 8,72 | 8.890 | 68,48 |
| 71 Kota Palu | 71,09 | 16,28 | 11,72 | 14.894 | 81,70 |
| Sulawesi Tengah | 68,83 | 13,23 | 8,89 | 9.378 | 69,79 |

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2021

Tabel 5 Tingkat Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah 2018 – 2020

| | Kabupaten/ Kota | Jumlah Penduduk Miskin (000 Org) | | Persentase Penduduk Miskin (%) | |
|------------------------|----------------------|-------------------------------------|---------------|-----------------------------------|--------------|
| | | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Banggai Kepulauan | 16,70 | 16,33 | 14,04 | 13,72 |
| 2 | Banggai | 28,16 | 30,10 | 7,39 | 7,83 |
| 3 | Morowali | 16,50 | 17,07 | 13,43 | 13,75 |
| 4 | Poso | 40,20 | 41,99 | 15,45 | 15,92 |
| 5 | Donggala | 53,17 | 51,23 | 17,39 | 16,73 |
| 6 | Tolitoli | 30,51 | 32,19 | 12,85 | 13,51 |
| 7 | Buol | 22,93 | 23,46 | 13,93 | 14,06 |
| 8 | Parigi Moutong | 78,76 | 76,79 | 15,85 | 15,28 |
| 9 | Tojo Una-Una | 25,43 | 25,86 | 16,39 | 16,60 |
| 10 | Sigi | 30,00 | 31,51 | 12,45 | 13,05 |
| 11 | Banggai Laut | 11,09 | 10,92 | 14,60 | 14,17 |
| 12 | Morowali Utara | 18,38 | 18,40 | 14,10 | 13,90 |
| 71 | Kota Palu | 26,89 | 28,60 | 6,80 | 7,17 |
| Sulawesi Tengah | | 398,73 | 404,44 | 12,92 | 13,00 |

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No.48 Palu 94114 (0451) 483611, 483613 Fax 483612
E-mail: bps7200@bps.go.id, website: <https://sulteng.bps.go.id>

